

### Percobaan 1

```
public class Percobaan1_11D {
    static int faktorialRekursif11D(int n) {
        if (n == 0) {
            return 1;
        } else {
            return (n * faktorialRekursif11D(n - 1));
        }
    }

static int faktorialIteratif11D(int n) {
    int faktor11D = 1;
    for (int i = n; i >= 1; i--) {
        faktor11D = faktor11D * i;
    }
    return faktor1D;
}

Run|Debug
public static void main(String[] args) {
    System.out.println(faktorialRekursif11D(n: 5));
    System.out.println(faktorialIteratif11D(n: 5));
}
```

1.

120 2. 120

## Pertanyaan

- 1. Apa yang dimaksud dengan fungsi rekursif? fungsi yang melakukan perulangan dengan mengacu pada dirinya sendiri
- 2. Bagaimana contoh kasus penggunaan fungsi rekursif? faktorial, fibonacci
- 3. Pada Percobaan1, apakah hasil yang diberikan fungsi faktorialRekursif() dan fungsi faktorialIteratif() sama? Jelaskan perbedaan alur jalannya program pada penggunaan fungsi rekursif dan fungsi iteratif!

hasil dari fungsi rekursif dan iteratif sama

alur dari fungsi rekursif adalah fungsi ini akan memanggil dirinya sendiri sampai base case , sedangkan untuk fungsi iteratif akan melakukan perulangan sampai kondisinya tidak terpenuhi



## Percobaan 2

```
import java.util.Scanner;

public class Percobaan2_11D {
    static int hitungPangkat11D(int x, int y) {
        if (y == 0) {
            return 1;
        } else {
            return (x * hitungPangkat11D(x, y - 1));
        }

        Public static void main(String[] args) {
            Scanner sc11D = new Scanner(System.in);
            int bilangan11D, pangkat11D;
            System.out.print("Bilangan yang dihitung: ");
            bilangan11D = sc11D.nextInt();
            System.out.print("Pangkat: ");
            pangkat11D = sc11D.nextInt();

            System.out.print(hitungPangkat11D(bilangan11D, pangkat11D));
        }
}
```

Bilangan yang dihitung: 5 Pangkat: 2 25

### Pertanyaan

1.

2.

1. Pada **Percobaan2**, terdapat pemanggilan fungsi rekursif **hitungPangkat(bilangan, pangkat)** pada fungsi main, kemudian dilakukan pemanggilan fungsi **hitungPangkat()** secara berulangkali. Jelaskan sampai kapan proses pemanggilan fungsi tersebut akan dijalankan! fungsi hitungPangkat merupakan fungsi rekursi yang mana akan memanggil dirinya

sendiri sampai base case, base case di fungsi hitungPangkat adalah ketika y = 0

2. Tambahkan kode program untuk mencetak deret perhitungan pangkatnya. Contoh : **hitungPangkat(2,5)** dicetak 2x2x2x2x1 = 32

```
import java.util.Scanner;

public class Percobaan2_11D {
    static int hitungPangkat11D(int x, int y) {
        if (y == 0) {
            System.out.print(1);
            return 1;
        } else {
            System.out.print(x + "x");
            return (x * hitungPangkat11D(x, y - 1));
        }
}

Run|Debug
public static void main(String[] args) {
            Scanner scllD = new Scanner(System.in);
            int bilangan11D, pangkat11D;
            System.out.print("Bilangan yang dihitung: ");
            bilangan11D = scllD.nextInt();
            System.out.print("Pangkat: ");
            pangkat11D = scllD.nextInt();
            System.out.println(" = " + hitungPangkat11D(bilangan11D, pangkat11D));
            System.out.println(" = " + hitungPangkat11D(bilangan11D, pangkat11D));
            }
}
```

```
Bilangan yang dihitung: 2
Pangkat: 5
2x2x2x2x2x1 = 32
```



#### Percobaan 3

```
import java.util.Scanner;
     public class Percobaan3 11D {
         static double hitungLaballD(double saldollD, int tahunllD) {
            if (tahun11D == 0) {
                return (saldo11D);
                 return (1.11 * hitungLaballD(saldollD, tahunllD - 1));
         public static void main(String[] args) {
             Scanner scllD = new Scanner(System.in);
             double saldoAwal11D;
             int tahun11D;
             System.out.print("Jumlah saldo awal :");
             saldoAwal11D = sc11D.nextInt();
             System.out.print("Lamanya investasi (tahun) :");
             tahun11D = sc11D.nextInt();
             System.out.print("Jumlah saldo setelah " + tahun11D + " tahun : ");
             System.out.println(hitungLaballD(saldoAwall1D, tahun11D));
23
```

Jumlah saldo awal :100000 Lamanya investasi (tahun) :2 Jumlah saldo setelah 2 tahun : 123210.00000000000

### Pertanyaan

1

- 1. Pada Percobaan3, sebutkan blok kode program manakah yang merupakan "base case" dan "recursion call"!
  - di fungsi rekursi hitungLaba yang merupakan base case adalah if yaitu ketika tahun = 0, dan recursion call ada di else
- 2. Jabarkan trace fase ekspansi dan fase subtitusi algoritma perhitungan laba di atas jika diberikan nilai hitungLaba(100000,3)

```
hitungLaba(100000,3)=1.11 * hitungLaba(100000,3)
=1.11 * (1.11 * hitungLaba(100000,2)

Fase ekspansi =1.11 * (1.11 * (1.11 * hitungLaba(100000,1))
=1.11 * (1.11 * (1.11 * 100000))
=1.11 * (1.11 * 111000)
=1.11 * 123210

Fase substitusi =136763,1
```



# **Tugas**

1. Buatlah program untuk menampilkan bilangan n sampai 0 dengan menggunakan fungsi rekursif dan fungsi iteratif. (DeretDescendingRekursif)

```
import java.util.Scanner;
     public class Tugas1 11D {
         static int RekursillD(int n) {
             if (n == 0) {
                 return 0;
             } else {
                 System.out.print(n + " ");
                 return (Rekursi11D(n - 1));
         static void Iteratif11D(int n) {
                 System.out.print(i + " ");
         Run | Debug
         public static void main(String[] args) {
             Scanner sc11D = new Scanner(System.in);
             System.out.print("Masukkan batas angka: ");
             n = scllD.nextInt();
             System.out.println("Menggunakan Rekursi: ");
26
             System.out.println(Rekursi11D(n));
             System.out.println("Menggunakan Iteratif: ");
             Iteratif11D(n);
```

```
Masukkan batas angka: 15
Menggunakan Rekursi:
15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0
Menggunakan Iteratif:
15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0
```



2. Buatlah program yang di dalamnya terdapat fungsi rekursif untuk menghitungpenjumlahan bilangan. Misalnya f = 8, maka akan dihasilkan 1+2+3+4+5+6+7+8 = 36 (PenjumlahanRekursif)

```
import java.util.Scanner;

public class Tugas2_11D {
    static int penjumlahanRekursil1D(int n, int batas11D) {
        if (n == batas11D) {
            System.out.printf("%d = ", batas11D);
            return batas11D;
        } else {
            System.out.printf("%d + ", n);
            return (n + penjumlahanRekursil1D(n + 1, batas11D));
        }
}

Run|Debug
public static void main(String[] args) {
            Scanner scllD = new Scanner(System.in);
            int f;
            System.out.print("Bilangan yang akan dihitung: ");
            f = scllD.nextInt();
            System.out.println(penjumlahanRekursil1D(n: 1, f));
        }
}
```

```
Bilangan yang akan dihitung: 8 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 = 36
```

3. Buat program yang di dalamnya terdapat fungsi rekursif untuk mengecek apakah suatu bilangan n merupakan bilangan prima atau bukan. n dikatakan bukan bilangan prima jika ia habis dibagi dengan bilangan kurang dari n. (CekPrimaRekursif).

```
import java.util.Scanner;
     public class Tugas3 11D {
         static int cekPrimaRekursif11D(int a, int n) {
             if (a == 1) {
                 return 1;
             } else if (n % a == 0) {
                 return 0;
             } else {
                 return cekPrimaRekursif11D(a - 1, n);
13
         Run | Debug
         public static void main(String[] args) {
             Scanner scllD = new Scanner(System.in);
             System.out.print("Masukkan bilangan: ");
             n = scl1D.nextInt();
             int a = cekPrimaRekursif11D(n - 1, n);
             if (n > 1) {
                 if (a == 1) {
                     System.out.println("Prima");
                 } else {
                     System.out.println("Bukan Prima");
              else {
                 System.out.println("Bukan Prima");
```

```
fahridanaa@fahridanaa-/d64/bin/java -cp /home,
Masukkan bilangan: 1
Bukan Prima
fahridanaa@fahridanaa-/d64/bin/java -cp /home,
Masukkan bilangan: 29
Prima
fahridanaa@fahridanaa-/
```



NAMA: Fahridana Ahmad Rayyansyah

NIM :2241720158 KELAS :1-D MATERI : Fungsi 2

4. Sepasang marmut yang baru lahir (jantan dan betina) ditempatkan pada suatu pembiakan. Setelah dua bulan pasangan marmut tersebut melahirkan sepasang marmut kembar (jantan dan betina). Setiap pasangan marmut yang lahir juga akan melahirkan sepasang marmut juga setiap 2 bulan. Berapa pasangan marmut yang ada pada akhir bulan ke-12? Buatlah programnya menggunakan fungsi rekursif! (Fibonacci). Berikut ini adalah ilustrasinya dalam bentuk tabel

9			
Bulan ke-	Jumlah Pasangan		Total
	Produktif	<b>Belum Produktif</b>	Pasangan
1	0	1	1
2	0	1	1
3	1	1	2
4	1	2	3
5	2	3	5
6	3	5	8
7	5	8	13
8	8	13	21
9	13	21	34
10	21	34	55
11	34	55	89
12	55	89	144

```
public class Tugas4_11D {
    static int fibonacci(int n) {
        if (n <= 1) {
            return n;
        } else {
            return (fibonacci(n - 1) + fibonacci(n - 2));
        }
        }
        Run|Debug
    public static void main(String[] args) {
            System.out.println(fibonacci(n: 12));
        }
    }
}</pre>
```

fahridanaa@fahrid d64/bin/java -cp 144